

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF MEDICATION ADHERENCE OF MORBUS HANSEN BETWEEN BEFORE AND AFTER COUNSELING ABOUT MORBUS HANSEN IN BANDAR LAMPUNG

By

KANDITA MAHRAN NISA

Background : Morbus hansen (MH) is a contagious disease that is a health problem in the world, including Indonesia. Morbus hansen disease's caused by Mycobacterium leprae. Treatment success depends on early treatment, patients with MH personal characteristic factors (age, sex, education, income) and factor of patient knowledge of MH and patient compliance. **Purpose :** The purpose of this study is to determine the differences of medication adherence of morbus hansen between before and after counseling.

Method : The method in this research is a quasi experimental study with one group pre-test post-test design approach. Sample in this study are MH patients who take medication to Puskesmas in Bandar Lampung region, about 15 patients. The intervention is counseling about MH. data analysis using univariat and bivariat (wilcoxon).

Result : The results of univariate analysis showed that of the 15 respondents, mean score of medication adherence before the intervention is 1,33 and after the intervention is 0,33. Based on bivariate analysis by Wilcoxon test, it is known that there is a significant difference to patient medication compliance (p value = 0,043).

Conclusion : The conclusion there are differences in medication adherence of morbus hansen between before and after counseling about morbus hansen.

Keywords: medication compliance, morbus hansen, counselin.

ABSTRAK

PERBEDAAN KEPATUHAN PENGOBATAN MORBUS HANSEN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN MORBUS HANSEN DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

KANDITA MAHRAN NISA

Latar belakang : *Morbus hansen* (MH) adalah salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia, termasuk Indonesia. Penyakit *morbus hansen* disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Keberhasilan pengobatan pasien MH tergantung pada pengobatan secara dini, faktor karakteristik pribadi penderita MH (umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan) dan faktor pengetahuan pasien tentang MH dan kepatuhan pasien. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kepatuhan pengobatan *morbus hansen* antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien MH yang melakukan pengobatan ke Puskesmas di wilayah Kota Bandar Lampung, sebanyak 15 orang. Analisis data dengan univariat dan bivariat (wilcoxon).

Hasil : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 15 responden, rata-rata skor kepatuhan sebelum penyuluhan adalah 1,33 dan setelah penyuluhan adalah 0,33. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *wilcoxon* diketahui bahwa terdapat perbedaan penyuluhan mengenai penyakit *morbus hansen* terhadap kepatuhan pengobatan penderita *morbus hansen* (nilai $p=0,043$).

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan kepatuhan pengobatan *morbus hansen* antara sebelum dan sesudah penyuluhan tentang *morbus hansen*.

Kata kunci: kepatuhan pengobatan, *morbus hansen*, penyuluhan.